

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang yang bertempat di Jl. Pusri Kemang KM 1,5 ling. Ciloang, RT 01/09, Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kab. Serang, Prov. Banten. Kode Pos 42118. Penulis melakukan penelitian di MA Daarul Falah Ciloang Kota Serang dengan alasan: Pertama, terdapat masalah yang sesuai dengan pembahasan, kedua, pembahasan ini belum ada yang membahas. ketiga lokasi tidak terlalu jauh dari penulis.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari pelaksanaan uji coba instrument sampai dengan mengumpulkan data lapangan. Adapun waktu yang diperlukan untuk penelitian ini yaitu tiga bulan terhitung dari bulan juli 2016 sampai dengan bulan september 2016.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptif yaitu suatu metode yang menuturkan atau menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.¹

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Bertitik tolak dari pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MA Darul Falah Ciloang Kota Serang kelas X yang telah mengikuti mata pelajaran Fiqih. Adapun jumlah kelas X terdapat satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang. Maka populasi dalam penelitian ini sebanyak 33 orang. Alasan peneliti mengambil populasi hanya kelas X, karena hanya pada kelas X yang mempelajari Kitab *Safinatun Najah*.

Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut disebut sampel atau cuplikan. Salah satu syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Yang dapat diambil

¹M. Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 15.

sebagai sampel adalah populasi akses, yaitu jumlah anggota kelompok yang dapat ditemui di lapangan.²

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling jenu*. Hal ini dilakukan peneliti karena populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative kecil.³

Untuk mempermudah proses penetapan sampel, penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan “Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴ Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Maka sesuai dengan pendapat di atas bahwa jika kurang dari 100 maka diambil semuanya sebagai sampel penelitian. Dengan demikian penulis mengambil keseluruhan Jadi penulis mengambil sampel sebanyak 33 orang siswa.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Media Grafika, 2003) , 53-54.

³Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D...*, 85

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta:2006), 130.

D. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam penelitian. Mutu instrumen penelitian menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan data merupakan dasar kebenaran empiris dari kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Oleh karena itu, instrument harus dibuat dengan sebaik-baiknya.

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain (a) angket, (b) observasi, (c) dokumentasi (d) wawancara Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yang berfungsi sebagai alat pengumpul data adalah wawancara dan angket (*questioner*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan untuk peneliti yang didampingi dengan instrumen penggunaan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan angket atau *questioner*.

1. Observasi (*observation*)

Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai objek peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen artinya barang-barang tertulis. Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu berupa catatan, buku-buku (arsip), adenga dan catatan lain yang berkaitan dengan penelitian.⁵

3. Angket (*quesioner*)

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberi respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis dalam rangka menguji validitas dan reabilitas angket. Dalam pengisian angket, responden dapat memilih alternatif jawaban dengan cara memberi tanda *checklist* (v)

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 201 .

atau bulat (O) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai.

4. Wawancara

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur, artinya tidak tertulis karena digabungkan dengan observasi, adapun wawancara itu sendiri ialah bentuk "*semi structured*". Dalam hal ini mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.⁶

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada sampel penelitian yaitu kepada siswa MA Darul Falah Cilaong Kota Serang kelas X yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana jawaban telah disediakan sehingga responden hanya tinggal memilih. Dengan angket ini diharapkan peneliti dapat menggali banyak informasi secara luas dari subyek yang berkaitan secara langsung dengan masalah penelitian yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Sugiyono, untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Pernyataan yang dibuat terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Pernyataan

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 270.

tersebut memiliki skor sesuai dengan arah pernyataan positif dan negatif. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert akan diberi bobot dengan menggunakan ukuran ordinal yaitu

Tabel 3.1
Ruang Skala likert

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Tahu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negative	1	2	3	4	5

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis data

Analisis data diusahakan dengan dua pendekatan logika untuk data kuantitatif dan data statistik untuk data kuantitatif bertumpu pada hasil observasi sedangkan yang bersifat statistik didasarkan pada hasil pengajuan sejumlah item angket dan tes obyektif kepada responden. Dan data kuantitatif ini akan meliputi analisis parsial dan korelasi. Langkah-langkah pokok yang dilibatkan pada kedua analisis tersebut diuraikan sebagai berikut :

a. Analisis parsial

Analisis parsial ini untuk menganalisis data secara terpisah dari tiap variabel. Langkah ini ditempuh dengan cara sebagai berikut :

- b. Menghitung jumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap item berikut, mencari nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata yang dicari

Fxi : Frekuensi nilai tengah

N : Sampel

Σ : Sigma (Jumlah).⁷

- c. Menghitung skor rata-rata jawaban dari tiap indikator
- d. Menghitung skor rata-rata jawaban responden dari seluruh item berikut interpretasinya.
- e. Menguji normalitas distribusi frekuensi dari kedua variabel dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Menentukan rentang nilai (Rentang = data terbesar – data terkecil + 1)
- 2) Menentukan banyaknya kelas interval dengan rumus :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$
- 3) Menentukan panjang kelas dengan rumus : $P = R/K$
- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel
- 5) Menguji harga tendensi sentral dengan langkah berikut :
 - Mencari nilai Mean dengan rumus : $M = \sum fXi/N$
 - Mencari nilai Median dengan rumus :

$$Mdn = 1 + \frac{(\frac{1}{2} N - fka)}{f}$$

⁷Mohamad Ali. *Strategi Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Bumi Aksara, 1993), 181.

- Mencari nilai modus dengan rumus :

$$Mo = 1 + \frac{(fa)}{(fa + fb)} \times i$$

2) Analisis korelasi

a) Menghitung koefisien korelasi dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi

N : Jumlah Sampel

$\sum x$: Jumlah/ Skor variabel X

$\sum y$: Jumlah/ Skor variabel Y

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel X dengan variabel Y⁸

b) Menghitung uji signifikansi

Untuk mengetahui signifikansi korelasi antara kedua variabel dilakukan pengujian signifikansi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

(1) Menentukan t hitung dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(2) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus

:

$$db = n - 2$$

(3) Menentukan t tabel dengan memperhatikan taraf signifikansi 5 %

⁸M. Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*. (Bandung : Pustaka Setia, 2000), 148.

- (4) Menentukan signifikansi korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai t hitung = t tabel, maka korelasi antara kedua variabel signifikan dengan demikian maka hipotesis kerja yang mengatakan ada hubungan antara variabel Pengaruh pembelajaran kitab *Safinatun Najah* terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran fiqih diterima dan jika keadaan menunjukkan sebaliknya, maka hipotesis ditolak dan hipotesis nol yang menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

- (5) Memberikan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut :

0,00 – 0,20 = tidak ada korelasi

0,20 – 0,40 = korelasi rendah

0,40 – 0,60 = korelasi sedang

0,60 – 0,80 = korelasi tinggi

0,80 – 1,00 = korelasi sempurna.

- (6) Menghitung prosentase tinggi rendahnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$$Cd = r^2 \times 100\%$$